

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis data yang telah dilakukan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang pada periode 2016 dan 2017 dikatakan cukup efektif. Kemudian pada periode 2018 dan 2019 dikatakan efektif.
2. Berdasarkan pembahasan atau analisis data yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa tingkat efisiensi realisasi belanja langsung dan realisasi belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang pada periode 2016 sampai 2019 dikatakan sangat efisien dalam pelaksanaan anggaran belanja atau dalam penggunaan dana (Anggaran) yang rendah dengan harapan pada setiap program dan kegiatan yang dijalankan dapat bermanfaat semakin baik (*spending well*).

#### **5.2 IMPLIKASI TEORITIS**

Ada beberapa temuan yang mendukung secara empirik penelitian yang dilakukan teori-teori yang di sampaikan pada bab II adalah sebagai berikut:

Mardiasmo (2009: 132) menjelaskan bahwa efektivitas adalah hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif

apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (hasil guna). Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. (Mardiasmo, 2017: 134)

Mardiasmo (2009:132) efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*). Haryanto, dkk (2007: 132) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan pencapaian output yang maksimum dengan input yang terendah. Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input yang dihasilkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, baik dari tingkat efektifitas maupun dari tingkat efisiensi sudah maksimal/sudah dikatakan berhasil dalam pelaksanaan anggaran belanjanya dan Semua unsur belanja daerah realisasinya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, ini dapat dilihat dari hasil pengukuran tingkat efektifitas dan tingkat efisiensi.

### **5.3 IMPLIKASI TERAPAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh pihak pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Pemerintah Dinas dalam pelaksanaan anggaran belanja yang dapat di lihat dari rasio efektivitas dan rasio efisiensi dan perlu meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan anggaran belanja di tahun-tahun selanjutnya, agar pencapaian kegiatan dan program dari tahun ketahun sesuai dengan apa yang diharapkan dan mencapai tujuan ataupun sasaran akhir yang telah ditetapkan.